

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan rancangan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana rapor pendidikan dimanfaatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) di SMKN 1 Padang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, serta pemahaman para pemangku kepentingan di sekolah terkait dengan pemanfaatan data dalam perencanaan sekolah.

Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti (Zahidi & Nisa, 2023). Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif akan mendokumentasikan bagaimana rapor pendidikan dijadikan dasar dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan di SMKN 1 Padang. Dengan metode ini, peneliti dapat memahami pola-pola penggunaan data rapor pendidikan serta tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam mengintegrasikan hasil rapor ke dalam dokumen perencanaan sekolah.

Selain itu, metode deskriptif juga memungkinkan peneliti untuk menganalisis data secara naratif dan interpretatif, sehingga dapat menggali makna yang lebih dalam dari proses perencanaan berbasis data. Melalui

wawancara dan analisis dokumen, penelitian ini akan mengungkap bagaimana kebijakan sekolah dalam menggunakan data rapor pendidikan dapat berkontribusi terhadap efektivitas program tahunan dan perencanaan keuangan sekolah.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merujuk pada lokasi dan lingkungan di mana penelitian dilakukan. Penelitian ini berlokasi di SMKN 1 Padang : Jl. Prof. Mahmud Yunus, Kampung Kalawi, Lubuk Lintah, Kuranji, Padang, sebuah sekolah menengah kejuruan negeri yang telah menerapkan rapor pendidikan sebagai bagian dari manajemen sekolahnya. SMK ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena dianggap memiliki sistem administrasi yang terstruktur serta telah mengintegrasikan data rapor pendidikan dalam proses penyusunan RKT dan RKAS.

Fokus penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana sekolah ini memanfaatkan rapor pendidikan dalam penyusunan program tahunan dan perencanaan keuangan. Rapor pendidikan merupakan alat evaluasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang berisi data tentang kinerja sekolah dalam berbagai aspek, seperti capaian akademik, efektivitas pembelajaran, dan efisiensi manajemen sekolah (Syukri et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana data dari rapor pendidikan diterjemahkan ke dalam kebijakan strategis sekolah, termasuk dalam perencanaan program tahunan dan pengalokasian anggaran.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan rapor pendidikan dalam penyusunan perencanaan sekolah. Beberapa aspek yang akan diteliti meliputi peran kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan bendahara BOS, serta tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan hasil analisis rapor pendidikan ke dalam dokumen RKT dan RKAS. Dengan memahami kondisi nyata di SMKN 1 Padang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan di sekolah-sekolah menengah kejuruan di Indonesia.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada segala informasi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pemanfaatan rapor pendidikan dalam penyusunan RKT dan RKAS di SMKN 1 Padang. Dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan atau responden penelitian melalui metode pengumpulan data seperti wawancara mendalam, dan diskusi (Achjar et al., 2023). Data ini disebut primer karena berasal dari sumber pertama yang

mengalami atau memiliki keterlibatan langsung dalam fenomena yang sedang diteliti.

Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Teknik *snowball sampling* dilakukan ketika data sampel yang didapatkan belum memadai, sehingga peneliti mencari lagi sumber data yang mendukung (Suriani et al., 2023). Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan bendahara BOS yang memiliki peran langsung dalam penyusunan RKT dan RKAS. Wawancara dengan mereka bertujuan untuk menggali informasi tentang sejauh mana rapor pendidikan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan program dan alokasi anggaran sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dan terdokumentasi sebelum penelitian dilakukan (Adelina & Nuryanah, 2024). Data ini diperoleh dari berbagai sumber yang telah

mengumpulkan dan mencatat informasi terkait dengan objek penelitian. Data sekunder digunakan untuk mendukung dan memperkuat analisis penelitian dengan memberikan konteks serta referensi terhadap data primer yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup berbagai dokumen resmi sekolah, antara lain:

a. Rapor Pendidikan

Merupakan laporan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang berisi data tentang kinerja sekolah dalam berbagai aspek, seperti capaian akademik, efektivitas pembelajaran, serta manajemen sekolah. Data dalam rapor pendidikan ini menjadi dasar dalam penyusunan RKT dan RKAS di SMKN 1 Padang.

b. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Dokumen yang merinci rencana program kerja sekolah dalam satu tahun ajaran, termasuk target yang ingin dicapai, strategi implementasi, serta indikator keberhasilannya.

c. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Dokumen yang memuat perencanaan keuangan sekolah untuk satu periode tertentu. RKAS mencakup alokasi anggaran untuk berbagai kebutuhan operasional dan pengembangan sekolah berdasarkan prioritas yang ditentukan.

Data sekunder dalam penelitian ini akan dianalisis untuk melihat bagaimana hasil evaluasi yang tercantum dalam rapor pendidikan digunakan dalam penyusunan dokumen perencanaan sekolah. Selain itu, analisis terhadap RKT dan RKAS akan memberikan gambaran sejauh mana sekolah mengadopsi kebijakan berbasis data dalam merancang program tahunan dan mengalokasikan anggaran.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan atau topik yang telah disusun sebelumnya untuk memandu proses wawancara dengan responden (Jailani, 2023). Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung antara peneliti dan informan guna memperoleh informasi mendalam terkait subjek penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali informasi dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan bendahara BOS mengenai pemanfaatan rapor pendidikan dalam penyusunan Rencana Kerja

Tahunan (RKT), serta Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

2. Lembar Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung fenomena yang terjadi di lokasi penelitian (Setiarini, 2021). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana proses penyusunan RKT dan RKAS di SMKN 1 Padang dengan memanfaatkan rapor pendidikan. Lembar observasi digunakan sebagai alat bantu untuk mencatat berbagai aspek yang diamati selama penelitian, termasuk pola kerja tim perencanaan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan strategi yang diterapkan dalam pemanfaatan data rapor pendidikan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen tertulis yang relevan dengan penelitian (Mulyani, 2024). Dalam penelitian ini, studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis dokumen rapor pendidikan, RKT, dan RKAS. Data yang diperoleh melalui dokumen ini berfungsi sebagai data sekunder yang dapat memperkuat hasil wawancara, serta memberikan gambaran historis dan administratif terkait kebijakan perencanaan sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan meliputi:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali informasi dari responden secara lebih luas dan detail. Teknik ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pemikiran, pandangan, dan pengalaman para pemangku kepentingan di SMKN 1 Padang mengenai pemanfaatan rapor pendidikan dalam penyusunan RKT dan RKAS. Wawancara dilakukan secara tatap muka atau melalui media komunikasi lainnya secara individual bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan bendahara BOS SMKN 1 Padang. Wawancara dilakukan dengan pendekatan semi-terstruktur agar responden dapat memberikan jawaban yang lebih terbuka dan eksploratif kemudian direkam menggunakan bantuan alat perekam untuk memastikan data yang terkumpul selama wawancara lengkap dan tidak terpotong-potong.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku, proses, atau kejadian yang berlangsung di lingkungan penelitian. Observasi ini dilakukan terhadap data rapor pendidikan yang diperoleh beserta penyusunan

RKT dan RKAS di SMKN 1 Padang guna memahami bagaimana rapor pendidikan dimanfaatkan dalam perencanaan. Observasi juga membantu memastikan bahwa data yang diperoleh dari wawancara sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen resmi dan administratif yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap rapor pendidikan, RKT, dan RKAS untuk memahami bagaimana data yang tersedia dalam rapor pendidikan digunakan dalam pengambilan keputusan sekolah. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh bukti empiris mengenai pola perencanaan yang telah diterapkan serta kesesuaian antara teori dan praktik di sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman, teknik analisis data ini memiliki 3 komponen, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif. Sebab hubungan keterkaitan antara ketiga tersebut harus terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian. Langkah-langkah analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi (Zulfirman, 2022):

1. Reduksi Data

Pada prosedur reduksi data ini, data direduksi dan ditransformasi dalam upaya agar data menjadi lebih mudah terakses, lebih mudah dipahami, dan pada akhirnya peneliti dapat melihat pola utama atau tema utama yang ada dalam data. Dalam penelitian ini, data dari wawancara, observasi, dan dokumen dianalisis untuk menghilangkan informasi yang kurang relevan dan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori tematik yang sesuai, misalnya kategori terkait pemanfaatan rapor pendidikan dalam penyusunan RKT dan RKAS.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tujuan penyajian data adalah mendeskripsikan ide-ide utama dalam data yang disajikan secara terorganisir dan gabungan informasi terabstraksi yang memungkinkan kesimpulan menjadi dapat diambil. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, yaitu penggambaran secara rinci mengenai bagaimana SMKN 1 Padang memanfaatkan rapor pendidikan dalam penyusunan RKT dan RKAS.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Penarikan kesimpulan adalah pemaknaan pola pola

yang muncul selama proses analisis data. Kesimpulan tersebut dalam bentuk proposisi tentang fenomena yang diteliti. Kesimpulan dalam bentuk proposisi tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang masih bersifat awal atau kesimpulan yang bersifat sementara. Kesimpulan awal atau kesimpulan yang bersifat sementara tersebut akan menjadi kesimpulan akhir setelah melalui proses verifikasi atau validasi.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian merupakan upaya untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk menghindari bias subjektif dan memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar mencerminkan realitas yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, keabsahan data dijamin melalui beberapa teknik berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik validasi data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda (Susanto & Jailani, 2023). Misalnya, dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah akan dibandingkan dengan data dari wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan bendahara BOS. Selain itu, data yang dikumpulkan dari

wawancara akan dicocokkan dengan dokumen-dokumen seperti rapor pendidikan, RKT, dan RKAS untuk memastikan konsistensi dan kebenaran informasi.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah teknik untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan hasil yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi dan studi dokumentasi (Rahma, 2024). Dalam penelitian ini, data mengenai pemanfaatan rapor pendidikan dalam penyusunan RKT dan RKAS tidak hanya diperoleh melalui wawancara, tetapi juga melalui pengamatan langsung terhadap proses perencanaan di sekolah serta analisis dokumen perencanaan yang digunakan. Dengan cara ini, hasil penelitian menjadi lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG